

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI IPA SMA
SWASTA DHARMAWANGSA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling*

Oleh:

SYAHRUNNISA
NPM : 1502080041



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 18 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Syahrurnisa
NPM : 1502080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Deliati, S.Ag, S.Pd, MAg

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Syahrunnisa
NPM : 1502080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Ssiwa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

Diketahui Oleh :

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Syahrunnisa
N.P.M : 1502080041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Syahrunnisa

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Syahrunnisa, 1502080041. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-test post-test one group design*. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berjumlahkan sebanyak 34 siswa yang dimana keaktifan belajar siswa cenderung rendah. Alat instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil rata-rata pada *Pre-test* sebesar 66,91 dan pada hasil *post-test* didapatkan rata-rata sebesar : 80,32. 3. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,385$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,690$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI- IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Keaktifan Belajar, Media Audio Visual

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta nikmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Berkat usaha dan Do'a akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi juga tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih tak terhingga kedua malaikat tak bersayap yaitu Ayah dan Ibu. Ayah terhebat yang penulis miliki **Alm. Syahrul Anwar Hsb** yang menjadi motivasi terbesar saya untuk mencapai stata 1 ini dengan baik dan tepat waktu. Dan untuk ibu tercinta yang saya sayangi di dunia dan di akhirat nanti Ibu **Hanimah** yang selalu memberikan Do'a, semangat, dukungan, motivasi, yang tidak pernah putus sampai saat ini. Tanpa ibu saya tidak akan pernah bisa menjadi hidup yang berawal dari mengandung, melahirkan, membesarkan, membimbing, dan membekali saya dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus tak pernah pudar sampai akhir hayat. Kedua malaikat saya adalah motivator hidup untuk mencapai kesuksesan. Senyum keduanya menguatkan saya dalam setiap langkah.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019** ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H Elfrianto, S.Pd, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Jamila M.Pd selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM sebagai sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Deliati S.Ag, S.Pd, M.Ag selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi saya yang telah memberikan masukan dan menyempurnakan skripsi saya.

6. Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan oengarahan kepada penulis. Dan juga Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Sutrisno selaku kepala sekolah SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah, serta para dewan guru dan guru bimbingan konsling SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Dan juga Seluruh siswa/siswi SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang telah membantu penulis dalam meneliti skripsi
8. Keluarga besar abang, kakak, dan adik tercinta yang telah memberikan semangat kepada saya.
9. Teman-teman di kelas Bimbingan dan Konseling A pagi 2015. Penulis juga mengucapkan terima kasih telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sahabat-sahabat saya Pegita,Putri Permata Hati, Anisa Fitri Mulia, Fifi Asrya Assyari. Orang yang saya sayangi yang selalu membantu saya dalam pembuatan skripsi yaitu Muhamamd Arif Basuki, Deby Nurcayanti, Retno sari. Dan juga sahabat satu bimbingan saya yaitu Ahmad Muhazir dan Fanni Lestia Furi.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, dan satu bidang pendidikan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis

SYAHRUNNISA

1502080041

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 8 |
| A. Kerangka Teori..... | 8 |
| 1. Layanan Informasi | 8 |
| a. Pengertian Layanan Informasi | 8 |
| b. Tujuan Layanan Informasi | 9 |
| c. Komponen Layanan Informasi | 11 |
| d. Asas Layanan Informasi | 12 |
| e. Pendekatan, Strategi dan Teknik..... | 13 |
| f. Operasional Layanan Informasi..... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| g. Kegiatan Pendukung | 15 |
| 2. Keaktifan Belajar | 17 |
| a. Pengertian Keaktifan Belajar | 17 |
| b. Ciri-ciri Belajar Aktif | 18 |
| c. Indikator Keaktifan Belajar..... | 19 |
| d. Jenis-jenis Keaktifan Belajar | 19 |
| 3. Media Audio-visual | 20 |
| a. Pengertian Media Audio-Visual | 20 |
| b. Manfaat Media Audio-Visual | 22 |
| c. Karakteristik Media Audio-Visual..... | 22 |
| d. Jenis Media Audio-Visual..... | 23 |
| e. Fungsi Media Audio-Visual | 24 |
| f. Kelebihan Media Audio-Visual | 24 |
| g. Kekurangan Media Audio-Visual | 25 |
| B. Kerangka Konseptual | 25 |
| C. Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 28 |
| 2. Waktu Penelitian | 28 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| 1. Populasi Penelitian..... | 29 |
| 2. Sampel Penelitian..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| C. Jenis Penelitian | 30 |
| D. Desain Penelitian | 30 |
| E. Variabel Penelitian | 32 |
| F. Defenisi Operasional Variabel | 33 |
| G. Intrumen Penelitian | 33 |
| 1. Observasi..... | 34 |
| 2. Angket..... | 34 |
| H. Uji Coba Instrumen | 37 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Sekolah | 40 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 49 |
| C. Diskusi Hasil Penelitian | 60 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 62 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian | 28 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian | 29 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian | 30 |
| Taembl 3.4 Alternatif Jawaban Angket | 35 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar | 36 |
| Tabel 4.1 Data Siswa SMA Swasta Dharmawangsa Medan | 42 |
| Tabel 4.2 Data Ketenaga Pendidikan SMA Swasta Dharmawangsa Medan | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Validitas Angket Keaktifan Belajar | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Angket Keaktifan Belajar..... | 56 |
| Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 27 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian | 31 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Swasta Dharmawangsa Medan..... | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 2 Tabulasi Penelitian Angket Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 3 Validitas Angket Penelitian Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 4 Validitas Angket Penelitian Daya Ingat Menggunakan Spss V22
- Lampiran 5 Hasil Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS V22
- Lampiran 6 Angket Penelitian Setekah Di Uji
- Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 8 Tabulasi Hasil Data Pre-Test Keaktifan Belajar Siswa Ms Excel
- Lampiran 9 Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pre-Test
- Lampiran 10 Tabulasi Hasil Data Pos-Test Keaktifan Belajar Siswa MsExcel
- Lampiran 11 Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pos-Test
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* Dengan Menggunakan
SPSS V22
- Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS V22
- Lampiran 14 Pengujian Hipotesis
- Lampiran 15 RPL
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup
- Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K-1)
- Surat Permohonan Persetujuan Proyek Proposal (K-2)
- Surat Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)
- Berita Acara Bimbingan Proposal

Surat Pengesahan Seminar
Berita Acara Seminar Proposal
Surat Keterangan Seminar
Surat Pernyataan Plagiat
Shrat Permohonan Perubahan Judul
Surat Riset Penelitian
Surat Balasan Riset
Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikatakan sebagai makhluk pendidikan dikarenakan dia memiliki berbagai potensi, seperti potensi akal, potensi hati, potensi jasmani, dan juga potensi rohani. Semua potensi tersebut hanya dapat digali dan dikembangkan melalui proses pendidikan.

Menurut Wiyani (2013:1) Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan itu sendiri adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, berencana dengan maksud menyiapkan, mengubah dan mengembangkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk membantu perkembangan para peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan melalui jalur pendidikan. Dan melalui pendidikan, diharapkan mampu membantu peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengembangkan potensi fisik, emosi, sikap,

moral, pengetahuan dan keterampilan semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab.

Untuk itu dapat dipahami inti dari proses pendidikan adalah merupakan proses pembelajaran. Tentu saja pembelajaran sebagai sebuah proses harus didesain oleh guru agar penyelenggaraanya dapat membantu para peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Suardi (2018:7) “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan mendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.”

Kegiatan pembelajaran menjadi bermakna apabila dapat memberikan suatu pengetahuan belajar pada peserta didik, yaitu serangkaian kemampuan penting yang bukan sekedar berguna untuk melanjutkan pendidikan, tetapi yang lebih dari itu adalah kecakapan hidup (*life skill*) yang berguna untuk hidup dan bekerja dimasyarakat. Pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mencapai sasaran tersebut adalah pendekatan belajar aktif atau pembelajaran aktif.

Menurut Hamdani (2011:48) “Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses pembelajaran. Yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.

Pembelajaran aktif menuntut keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Dalam pembelajaran siswa dikondisikan untuk terlibat aktif melakukan tindakan belajar.

Menurut Suardi (2018:161) “Salah satu ciri dari proses pembelajaran aktif yaitu : pembelajaran bersifat menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Dan salah satu ciri dari pembelajaran aktif yaitu keragaman media belajar dimanfaatkan sesuai dengan hakikat kegiatan yang sedang berlangsung.”

Jadi dapat dipahami, bahwa belajar aktif juga membutuhkan suatu dukungan media pembelajar untuk dapat membantu siswa untuk dapat memahami suatu bahan pembelajaran yang mereka pelajari. Media pembelajaran itu sendiri sangatlah banyak ragamnya, mulai dari media yang berbentuk media audio, media visual, dan media audio visual serta media pembelajaran lainnya yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa.

Namun faktanya yang didapatkan dilapangan bahwa dalam proses pemberian layanan serta pembelajaran banyak siswa yang bersifat pasif yang dimana siswa pada proses pemberian layanan serta pembelajaran hanya sebagai pendengar dan tidak bersifat aktif dalam memahami atau menggali pembelajaran yang telah diberikan oleh guru sebagai perantara dalam pemberian pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa yang bersikap atau bersifat aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang didapatkan dilapangan menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran didalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa hanya menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran partisipasi serta keaktifan siswa didalam kelas pada proses pembelajaran hanya sebatas mendengarkan pemaparan materi

pembelajaran dari guru. Karna hal tersebut hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru sehingga menyebabkan pembelajaran didalam kelas tidaklah aktif.

Pada permasalahan tersebut peran guru bimbingan konseling disekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran aktif melalui dari pemberian layanan bimbingan konseling, misalnya melalui pemberian layanan informasi. Dengan adanya layanan informasi, maka individu dapat memperoleh berbagai informasi mengenai pembelajaran disekolah dan berbagai informasi baik untuk kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Pemberian layanan informasi ini, dalam penyampaianya dapat digunakan berbagai media pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi layanan informasi dengan tujuan untuk dapat merangsang keaktifan belajar siswa dikelas.

Alasan peneliti menggunakan layanan informasi ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai hal yang berguna mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Serta dalam hal ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pemberian layanan maupun pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil proses pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan peneliti selama masa magang dan proses observasi sekolah di SMA Swasta Dharmawangsa Medan didapatkan bahwa, proses pembelajaran siswa kebanyakan bersifat pasif yang dimana siswa hanya sebagai pendengar dan tidak dapat menggali lebih dalam materi pembelajaran melalui proses bertanya kepada

guru mata pelajaran. Dengan demikian beranjak dari kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang telah dibuat adalah :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa yang menimbulkan sikap pasif siswa.
2. Pelaksanaan layanan informasi di sekolah belum optimal.
3. Kurang optimalnya penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran
4. Pelaksanaan metode pembelajaran kurang bervariasi
5. Terdapat rasa malu di dalam diri siswa dalam bertanya
6. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Setelah masalah teridentifikasi maka batasan masalah diperlukan, hal ini bertujuan agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas masalah dalam penelitian ini . Adapun batasan masalah dalam penelitian ini pada Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Merangsang Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Pembahasan Masalah

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas Kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dengan tercapainya tujuan penelitian ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan masukan baru untuk menambah pengetahuan peneliti maupun orang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah : hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi sekolah dalam menjalankan bimbingan konseling sesuai dengan ketentuan yang ada serta melaksanakannya disekolah.

b. Bagi guru bimbingan dan konseling : penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama

layanan informasi dan penggunaan media pembelajaran untuk merangsang keaktifan siswa dikelas.

- c. Bagi peserta didik : hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadikan siswa lebih aktif lagi dikelas dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi (*high technology*).

Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan yang dimaksud terkait pula dengan adanya berbagai kesempatan dimasyarakat sekitar, masyarakat global. Tanpa informasi yang cukup individu akan tidak mampu mengisi kesempatan yang ada itu.

Menurut Prayitno (2017:66)

“Layanan Informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.”

Layanan informasi merupakan salah satu dari layanan bimbingan konseling yang dimana dalam layanan tersebut dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta layanan mengenai aspek kehidupannya.

Zainal Aqib (Rina Aristiani 2016:185)

“Layanan Informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.”

Dalam bimbingan konseling layanan informasi dalam pelaksanaannya memberikan pemahaman berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk kepentingan peserta didik serta dapat digunakan oleh peserta didik untuk bahan pengambilan keputusan.

Winkel (Richma Hidayati 2015:4)

“Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.”

Layanan Informasi adalah : salah satu dari layanan bimbingan konseling yang memungkinkan konseli (peserta didik) mendapatkan atau memperoleh berbagai informasi yang dapat bermanfaat serta berguna bagi kepentingan kehidupannya informasi tersebut dapat berbagai macam seperti informasi pekerjaan, informasi perkembangan diri, informasi pendidikan dan berbagai informasi lainnya.

b. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan diadakannya layanan informasi terdapat tujuan umum serta khusus dari layanan informasi yaitu :

1) Tujuan Umum

Menurut Prayitno (2017:66) tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut

selanjutnya digunakan oleh peserta didik untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari-KES) dan perkembangan dirinya.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari diadakannya layanan informasi menurut Prayitno (2017:66) yaitu terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya) untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasikan. Dengan demikian, meskipun tujuan layanan informasi tampak sederhana dan tunggal, apabila penguasaan informasi itu benar-benar berkualitas tinggi, tidak mustahil ia dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas.

Adapun tujuan dari layanan informasi menurut Sugiyo dan Sugiharto (Rina Aristiani 2016:186) adalah agar :

- a. Para siswa dapat mengorientasikan diri kepada kehidupan di waktu yang akan datang, terutama pada masa yang segera akan ditempuhnya, setelah masa pendidikan di sekolah yang bersangkutan selesai.
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber yang berguna untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat mempergunakan kegiatan kelompok sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

c. Komponen Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2017:66) dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu : konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling, adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi, seperti layanan orientasi, dapat berasal dari berbagai kalangan siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu

pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan. Yang berlaku memungkinkannya.

3. Materi Layanan

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para (calon) peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan ke dalam:

- a. Informasi perkembangan diri
- b. Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral
- c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
- d. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
- e. Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan
- f. Informasi kehidupan berkeluarga
- g. Informasi kehidupan beragama
- h. Informasi karakter cerdas

d. Asas-asas Dalam Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Menurut Prayitno (2017:69) asas

dalam layanan informasi didasarkan pada asas kegiatan mutlak diperlukan pada kesukarelaan dan asas keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat mempribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

e. Pendekatan, Strategi dan Teknik

Menurut Prayitno (2017:72) Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan luwes dapat digunakan dalam forum dengan format klasikal dan kelompok. Format individu dapat diselenggarakan untuk para peserta khusus dengan, informasi khusus, dan biasanya terkait dengan layanan konseling lainnya. Layanan informasi dalam forum yang lebih luas dapat berbentuk pertemuan umum, pameran, melalui media siaran tertulis dan elektronik ataupun cara-cara penyampaian lainnya.

f. Operasional Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2017:76) layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapatkan pengarahannya secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3.

1) Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan nara sumber

menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan menetapkan prosedur, perangkat dan media layanan. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

2) Pengorganisasian Unsur-unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

3) Pelaksanaan

Pengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktifitas peserta.

4) Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta, dan apa yang dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu (yaitu dimensi tri guna hasil pembelajaran).

5) Tindak lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi. Dokumen Lapelprog perlu disusun dan digunakan secara tepat.

g. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi

Dalam bimbingan dan konseling dikenal dengan adanya sembilan jenis layanan dan enam kegiatan pendukung, dan disisi lain adanya berbagai instrument yang dapat digunakan oleh konselor untuk mendukung terselenggaranya pelayanan konseling tersebut. Diantara kedua sisi itu ada keterkaitan yang amat erat, dalam arti aplikasi instrument mampu mendukung kegiatan layanan, dan juga kegiatan pendukung konseling lainnya.

Kegiatan pendukung bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan data, keterangan peserta didik (klien), dan keterangan tentang lingkungannya, baik itu dilingkunga keluarga, sekolah, maupun dilingkungan sekitarnya.

Menurut Prayitno (2017:75) menyatakan bahwa kegiatan pendukung layanan informasi sebagai berikut:

1. Aplikasi instrument dan himpunan data

Kebutuhan akan informasi oleh (calon) peserta layanan INFO dapat diungkapkan melalui instrument tertentu. Instrument ini dapat disusun sendiri oleh konselor dan/atau dengan menggunakan instrument yang sudah ada. Data hasil aplikasi instrumentasi yang sudah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat digunakan untuk menetapkan:

- a) Informasi yang menjadi isi layanan INFO
- b) Calon peserta layanan
- c) Calon penyaji, termasuk narasumber yang akan diundang

2. Konferensi Kasus

Melalui konferensi kasus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang mengenal dan memiliki kepedulian tinggi terhadap subjek calon peserta layanan INFO (seperti orangtua, guru, wali kelas, tokoh-tokoh didalam dan diluar lembaga) dapat dibicarakan berbagai aspek layanan INFO, yaitu:

- a) Informasi yang dibutuhkan oleh subjek yang dimaksud
- b) Subjek calon peserta layanan
- c) Penyaji layanan (termasuk narasumber)
- d) Waktu dan tempat
- e) Garis besar rencana operasional

3. Kunjungan Rumah

Peranan kunjungan rumah dalam layanan INFO menjadi penting sekali menyangkut pendapat orangtua dan kondisi kehidupan keluarga klien dan atau anggota keluarga lainnya. Untuk kunjungan rumah itu konselor menetapkan informasi apa yang akan menjadi isi layanan INFO yang akan diikuti oleh anak dan anggota keluarga yang bersangkutan dan digunakan untuk meminta dukungan dan partisipasi orangtua dalam layanan terhadap sasaran layanan.

4. Alih tangan kasus

Setelah mengikuti layanan INFO, mungkin ada peserta layanan yang ingin mendalami informasi tertentu dan atau mengaitkan secara khusus informasi tersebut dengan permasalahan yang ia sedang atau akan alami. Untuk itu diperlukan upaya tindak lanjut. Keinginan peserta itu dapat diupayakan pemenuhannya oleh konselor. Apabila keinginan yang

dimaksud itu berada diluar kewenangan konselor, maka upaya alih tugas kasus perlu dilakukan. Konselor mengatur pelaksanaan alih tangan kasus itu bersama peserta yang menghendaki upaya tersebut.

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Proses belajar mengajar yang menekankan aksi atau tindakan adalah pembelajaran yang menerapkan pendekatan belajar aktif. Pendekatan ini menekankan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar, terutama melalui berbuat atau melakukan kegiatan (*successful learning comes from doing*). Suatu kegiatan belajar cenderung sukses jika siswa berbuat atau melakukan kegiatan nyata dalam proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2017:100) “Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu : berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.”

Menurut Borneo dan Rabiman (2015:4) “Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran yang ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik.”

Keaktifan belajar merupakan salah satu unsur terpenting dari proses pembelajaran yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dari pembelajaran

yang ditandai adanya keterlibatan secara langsung dari siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Aunurrahman (2012:119) “Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru didalam setiap proses pembelajaran, dan juga berarti harus diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar.”

Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa diperlukan dalam hal ini karena keaktifan belajar merupakan salah satu persoalan mendasar yang harus dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Keterlibatan langsung siswa didalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung saat melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu. Dengan keterlibatan langsung ini berarti siswa aktif mengalami dan melakukan proses belajar sendiri. Suatu tindakan tertentu dapat tumbuh subur menjadi kebiasaan bilamana didukung dengan motivasi atau keinginan yang kuat untuk melakukan secara terus menerus (Aunurrahman 2012:121-122).

Keaktifan belajar merupakan suatu proses keterlibatan siswa yang meliputi unsur fisik maupun mental dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya keterlibatan secara optimal baik intelektual emosional maupun fisik.

b. Ciri-ciri Belajar Aktif

Menurut Suardi (2018:160) adapun ciri-ciri belajar aktif yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran bersifat menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional.
2. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator yaitu melakukan tindakan yang memberi kemudahan dan mendorong siswa untuk belajar serta tidak mendominasi kelas.
4. Pembelajaran menekankan pengalaman langsung, yaitu banyaknya kesempatan yang tersedia dan dimanfaatkan siswa untuk melakukan pengkajian latihan ketrampilan dan penghayatan secara langsung.
5. Pembelajaran memiliki kebermaknaan pengalaman dimana siswa merasa bahwa pengalaman belajar yang dijalani penting bagi dirinya,
6. Pembelajaran memiliki keragaman kegiatan yang dirancang dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna.
7. Keragaman media belajar dimanfaatkan sesuai dengan hakikat kegiatan yang sedang berlangsung, misalnya dalam mengenalkan komputer siswa langsung dihadapkan dengan komputer tersebut.
8. Pembelajaran lebih menekankan perhatian terhadap kebutuhan siswa

c. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Nana Sudjana (2013:61) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam hal :

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dan menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

d. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional. Menurut Sardiman (2017:101) jenis-jenis keaktifan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut :

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi bermain.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Belajar aktif tidak akan berjalan dengan baik tanpa pengayaan sumber-sumber belajar, yakni meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan media yang dapat menghantarkan percepatan siswa terhadap bahan ajar yang mereka pelajari.

Menurut Donni (2017:131) Istilah “Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat dipahami sebagai tengah, perantara, atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan.”

Media merupakan salah satu perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dimana media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang diartikan sebagai perantara atau pengantar.

Menurut Gerlach & Ely (Arsyad 2017:3) mengatakan bahwa “Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi

yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.”

Media adalah sebagai perantara atau pengantar yang dapat berupa manusia, materi atau kejadian untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain.

Menurut Sukiman (2012:184) “Media Audio Visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.”

Media audio visual merupakan salah satu bentuk dari media yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada orang lain yang dimana audi visual dalam penggunaannya memanfaatkan alat indera manusia yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan.

Menurut Donni (2017:144)

“Media Audio Visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio visual, penyaji materi pembelajaran bagi peserta didik semakin lengkap dan optimal. Dalam batas-batas tertentu, media audio visual dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dengan kata lain, guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyaji materi bisa diganti oleh media.”

Media audio visual merupakan salah satu bentuk media yang merupakan gabungan dari media audio dan media visual yang memanfaatkan indera pendengaran dan indera penglihatan manusia untuk memberikan pesan atau informasi. Sedangkan dalam pembelajaran media audio visual dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Yudhi Munandi (2013:56) mengatakan bahwa “Media Audio Visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.”

Dapat dipahami bahwa media audio visual merupakan : salah satu dari media pembelajaran yang dimana melibatkan dua indera manusia yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran atau menyampaikan pesan informasi.

b. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Yudhi Munadi (2013:127) manfaat penggunaan media pembelajaran audio visual adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2. Video dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
3. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
4. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
5. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
6. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
7. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
8. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.
9. Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
10. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar

c. Karakteristik Media Audio-Visual

Teknologi media audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011:34) ciri-ciri utama teknologi audio visual yaitu :

1. Bersifat linier.
2. Menyajikan visualisasi yang dinamis.
3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
5. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
6. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

d. Jenis-jenis Media Audio-Visual

Adapun jenis-jenis media yang termasuk dalam golongan audio-visual antara lain :

1. Televisi
2. Video
3. Proyektor Transparansi (OHP)
4. Komputer
5. Sound Slide (Slide bersuara)

Menurut Syamsul Bahri dan Aswan Zain (Joni, Sri Yutmini dan Sri Anitah 2014:131) jenis media audio visual terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Audio visual diam, yaitu : media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (*sound slide*).
2. Audio visual gerak, yaitu : media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Sedangkan Menurut Ega (2018:47) jenis media audio visual yaitu antara lain :

1. Audio visual murni, yaitu : sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Unsur suara dan unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber. Audio visual murni ini memiliki beberapa contoh media yang perlu kita ketahui. Contoh yang dimaksud tersebut di antaranya adalah : film bersuara, video, televisi.

2. Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni adalah sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini

sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide atau film bingkai suara.

e. Fungsi Media Audio-Visual

Media pembelajaran yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. Karena menggunakan lebih dari satu indera dalam pemanfaatannya, maka media audio visual ini sering juga dimasukkan dalam kelompok multimedia. Media audio visual memiliki fungsi dalam penggunaannya, menurut Ega (2018:51) fungsi media audio visual yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Edukatif, fungsi ini dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa.
2. Fungsi Sosial, fungsi ini dari media pembelajaran audio visual ini adalah dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman tentang orang, cara bergaul, dan adat istiadat.
3. Fungsi Ekonomis, fungsi ini memberikan sebuah efisiensi dalam mencapai tujuan. Selain itu, audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga, dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.
4. Fungsi Budaya, dalam fungsi ini dapat memberikan perubahan-perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat.

f. Kelebihan Media Audio-Visual

Menurut Atoel (dalam Joni, Sri Yutmini dan Sri Anitah 2014:131) menyatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan yaitu :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti : objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
3. Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

g. Kekurangan Media Audio-Visual

Menurut Ega (2018:61-63) adapun kekurangan dari penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut :

1. Kecepatan merekam dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
2. Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video ini dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
3. Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
4. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa jadi bersikap pasif selama penayangannya.
5. Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
6. Apabila film diputar terlalu cepat, maka audien tidak bisa mengikuti dengan baik.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan dan dipaparkan kerangka konseptual penelitian ini. Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk melihat keterkaitan antara faktor didalam penelitian ini.

Dalam bimbingan konseling layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu

untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Pembelajaran aktif adalah suatu bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan disajikan dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman dan kompetensinya. Untuk itu perlulah sikap aktif dari siswa agar suatu proses pembelajaran atau dalam pemberian layanan dapat tercapai dengan baik.

Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran yang ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi, dan fisik. Untuk merangsang siswa bersikap aktif dalam proses pemberian layanan maupun pembelajaran perlulah dalam hal ini penggunaan salah satu dari media pembelajaran yaitu salah satunya penggunaan media pembelajaran audio visual.

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Dalam hal ini pada proses pemberian materi pembelajaran atau proses pemberian layanan, didapatkan siswa bersifat pasif dalam proses pemberian materi pembelajaran atau pelayanan. Hal tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran atau pemberian layanan tidak aktif atau lebih kepada bersifat pasif.

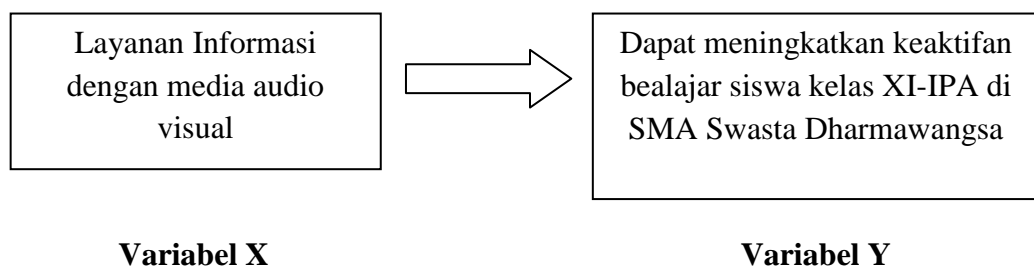
Dengan adanya pelaksanaan layanan informasi disekolah, siswa dapat mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa disekolah. Serta dalam pelaksanaan layanan informasi disekolah dibutuhkan media, salah satunya yaitu media audio visual untuk dapat merangsang keaktifan belajar siswa dikelas.

sehingga siswa diharapkan tidak bersifat pasif dalam proses layanan atau pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (Yusuf, 2014:130).

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha : Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI-IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI-IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu : dilaksanakan di salah satu sekolah yaitu SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang beralamat di Jalan K.L Yos Sudarso No.224.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini disebabkan melihat banyaknya siswa yang masih bersikap pasif saat proses pembelajaran maupun dalam proses pemberian layanan berlangsung.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah bulan Maret sampai dengan September Tahun pembelajaran 2018/2019 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan / Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|----------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---|--|--|--|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Persetujuan Judul | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan proposal | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Persetujuan Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Riset Penelitian | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 9 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2013:172) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPA yaitu : kelas XI- IPA 1, XI-IPA 2, XI-IPA 3, XI-IPA 4, XI-IPA 5, XI-IPA 6, XI-IPA 7, XI-IPA 8, XI-IPA 9 dengan total jumlah keseluruhan siswa yaitu berjumlah 319 siswa, serta yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah : siswa, peneliti, dan guru bimbingan dan konseling.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|-----------|--------------|
| 1 | XI-IPA 1 | 33 |
| 2 | XI-IPA 2 | 34 |
| 3 | XI-IPA 3 | 35 |
| 4 | XI-IPA 4 | 34 |
| 5 | XI-IPA 5 | 33 |
| 6 | XI-IPA 6 | 33 |
| 7 | XI-IPA 7 | 32 |
| 8 | XI-IPA 8 | 34 |
| 9 | XI- IPA 9 | 33 |
| Jumlah | | 301 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

Sampel yang diambil pada penelitian ini ialah siswa kelas XI-IPA 2 yang berjumlah 34 siswa. Sampel ini diambil berdasarkan hasil rekomendasi oleh guru BK yang dimana siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam pembelajaran serta pemberian layanan bimbingan konseling.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|----------|--------------|
| 1 | XI-IPA 2 | 34 |
| Jumlah | | 34 |

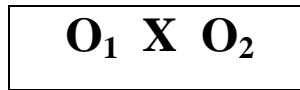
C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 7) “Penelitian Kuantitatif adalah : jenis penelitian yang melihat hubungan terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependennya”.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan desain penelitian *Pre-test post-test one group design*. Menurut Sugiyono “Desain penelitian *Pre-test post-test one group design* merupakan salah satu desain penelitian yang dimana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan terdapat post test setelah diberikannya perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan”.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan :

- O₁ : *Pre-test* diberikannya pada sebelum dilaksanakannya layanan informasi
- X : Perlakuan (layanan informasi dengan menggunakan media audio visual)
- O₂ : *Post-test* dilakukan setelah dilaksanakannya layanan informasi

Desain penelitian ini secara konkrit yang akan dilaksanakan di kelas XI

IPA- 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan :

1. *Pre-Test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui variabel terikat sebelum diberikannya perlakuan. pada penelitian ini, *pre-test* dilaksanakan dengan cara memberikan skala keaktifan belajar sebelum memberikan perlakuan. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengetahui keadaan awal seberapa besar kemampuan siswa mengenai keaktifan belajar sebelum diberikan perlakuan.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan yang diberikan adalah berupa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. *Post-Test*

Post-test diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual. *Post-test*

bertujuan memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “Variabel adalah : suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu : variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu : layanan informasi dengan menggunakan media audio visual.

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu : keaktifan belajar siswa. maka dapat dirumuskan variabel penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual
2. Variabel terikat (Y) : Keaktifan belajar siswa

F. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini yaitu terdapat variabel (x) dan variabel (y) yang dimana masing-masing variabel penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)

- a. Layanan Informasi adalah : salah satu dari layanan bimbingan konseling yang memungkinkan konseli mendapatkan atau memperoleh berbagai informasi yang dapat bermanfaat serta berguna bagi kepentingan kehidupannya, informasi tersebut dapat berbagai macam seperti informasi pekerjaan, informasi perkembangan diri, informasi pendidikan dan serbagai informasi lainnya.
- b. Media audio visual adalah : salah satu dari media pembelajaran yang dimana melibatkan dua indera manusia yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran atau menyampaikan pesan informasi.

2. Variabel terikat (Y)

- a. Keaktifan belajar merupakan suatu proses keterlibatan siswa yang meliputi unsur fisik maupun mental dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya keterlibatan secara optimal baik intelektual emosional maupun fisik.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:102) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati. Maka dari hal tersebut yang menjadi alat instrumen pada penelitian ini observasi serta angket.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dalam mendapatkan data serta bukti-bukti yang diperlukan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini dilakukan observasi pada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui keaktifan belajar siswa.

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono 2017:145) mengatakan bahwa :Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Adapun yang diobservasi pada penelitian ini yaitu : proses pemberian layanan informasi yang diberikan pada siswa/siswi kelas XI-IPA 2 mengenai keaktifan belajar siswa.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa “Angket merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen yang digunakan adalah angket skala ordinal dengan berpedoman kepada skala likert. Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak pernah (TP).

Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorouable* (positif) dan *Unfavorouable* (negatif). Untuk item yang bersifat positif diberi rentang nilai 4-1 sedangkan item yang bersifat negatif diberi rentang nilai 1-4.

Pemberian angket ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan dari pemberian layanan informasi yang telah diberikan kepada objek penelitian untuk merangsang keaktifan belajar siswa, serta untuk melihat tingkat keaktifan belajar siswa sebelum diberikannya layanan informasi kepada siswa. angket ini akan diberikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas X-IPA 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Adapun alternatif pilihan jawaban pada angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 option yaitu:

Tabel 3.4
Alternatif Nilai Jawaban dan Skor

| Favorouable (mendukung) | | Unfavorouable (tidak mendukung) | |
|--------------------------------|------|--|------|
| Pilihan | Skor | Pilihan | Skor |
| Selalu (SL) | 4 | Selalu (SL) | 1 |
| Sering (SR) | 3 | Sering (SR) | 2 |
| Kadang-kadang (KK) | 2 | Kadang-kadang (KK) | 3 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | Tidak Pernah (TP) | 4 |

Adapun kisi-kisi variabel keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Angket | | Jlh |
|--------------------------------|--|---|----------------------|----------------------|-----------|
| | | | + | - | |
| Keaktifan Belajar Siswa | 1. Kegiatan Visual (visual Activities) | - Membaca Materi - Memperhatikan Materi | 1, 2, 3 | 4, 5, 6 | 4 |
| | 2. Kegiatan Lisan (Oral Activities) | - Bertanya - Mengeluarkan pendapat - Diskusi | 7, 8, 9, 10 | 11, 12, 13, 14 | 8 |
| | 3. Kegiatan Mendengar (Listening Activities) | - Mendengar materi pelajaran - Mendengarkan Presentasi | 15, 16, 17 | 18, 19, 20 | 6 |
| | 4. Kegiatan Menulis (Writing Activities) | - Membuat rangkuman materi pelajaran - Mengerjakan soal - Mencatat materi pelajaran | 21, 22, 23, 24 | 25, 26, 27, 28 | 8 |
| | 5. Kegiatan Menggambar (Drawing Activities) | - Membuat diagram | 29 | 30 | 2 |
| | 6. Aktivitas Motorik (Motor Activities) | - Melakukan percobaan | 31, 32 | 33, 34 | 4 |
| | 7. Mental Activities | - Memecahkan masalah - Menganalisa soal - Mengambil keputusan | 35, 36, 37 | 38, 39, 40 | 6 |
| | 8. Emosional Activies | - Bersemangat - Bosan - Gugup - Berani | 41, 42, 43 | 44, 45, 46 | 6 |
| Jumlah | | | 23 | 23 | 46 |

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:317) “Validitas yaitu derajat kesesuaian alat tes dengan apa yang seharusnya diukur, sehingga menunjukkan derajat kejitian tes sebagai alat ukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas soal adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:196) “Reabilitas dapat dipercaya, ditunjukkan pada keajegan (*consistency*) hasil testing dari waktu ke waktu terhadap suatu sasaran testing atau keajegan hasil testing dalam perbandingannya dengan penggunaan tes sejenis terhadap suatu objek testing. Reabilitas dapat juga diaktakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya”. Untuk mengetahui reabilitas alat ukur dapat dipakai rumus Alpah :

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum 2$ = jumlah varians butir

$^2 t$ = varians total

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif, yakni dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji normal atau tidak sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS v22*.

Dalam metode *Kolmogrov-Smirnov*, memiliki ciri pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

2. Jika signifikansi diatas 0.05 maka berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005:250) “uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki homogen atau tidak.” Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji Levene dengan SPSS v22. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2014:349) untuk menganalisis hasil penelitian dengan memakai desain penelitian *pretest* dan *posttest*, maka rumusnya adalah :

$$\frac{\sum (d - M_d)^2}{d - b}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing –masing subjek (d- Md)

: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah Sampel

d-b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

| | |
|----------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMA SWASTA DHARMAWANGSA |
| NPSN | : 10258913 |
| SK Pendirian Sekolah | : 255/105A/1988 |
| Tanggal SK Pendirian | : 1988-06-17 |
| Alamat sekolah | : JL.K.L. YOS SUDARSO NO. 224 |
| Jenjang Pendidikan | : SMA |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Provinsi | : Sumatera Utara |
| Otonomi Sekolah | : Medan |
| Kelurahan | : Glugur Kota |
| Kecamatan | : Kec. Medan Barat |
| Kode Pos | : 20115 |
| Posisi Geografis | : 3,6136 Lintang 98,6734 Bujur |
| Bangunan Sekolah | : Yayasan |
| Akreditasi | : A |

2. Visi Misi dan Tujuan

| | |
|------|--|
| Visi | : “Gemilang Dalam Prestasi” |
| Misi | : 1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan 2.Meningkatkan Disiplin dan Ramah |

Terhadap Lingkungan

Tujuan :

- a. Mendorong membina gairah dan partisipasi peserta didik secara aktif
- b. Memotivasi siswa agar menemukan potensi diri

3. Fasilitas SMA Dharmawangsa

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------|
| 1. kamar mandi/wc guru laki-laki | 11. Ruang Kelas Siswa |
| 2. kamar mandi/wc guru perempuan | 12. Ruang BP/BK |
| 3. kamar mandi/wc siswa laki-laki | 13. Ruang Guru |
| 4. kamar mandi/wc siswa perempuan | 14. Ruang Perpustakaan |
| 5. Laboratorium Bahasa | 15. Perlengkapan P3K |
| 6. Laboratorium Biologi | 16. Proyektor |
| 7. Laboratorium Fisika | 17. Alat Destilasi |
| 8. Laboratorium Kimia | 18. Alat pemadam kebakaran |
| 9. Laboratorium Komputer | |
| 10. Laboratorium Multimedia | |

4. Data Siswa

Berikut ini, merupakan data jumlah siswa/siswi di SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang akan dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Siswa SMA Swasta Dharmawangsa

| No | Kelas | Jumlah Siswa Laki-laki | Jumlah Siswa Perempuan | Jumlah Keseluruhan |
|----|--------------|------------------------|------------------------|--------------------|
| 1 | X IPA 1 | 18 | 18 | 36 |
| 2 | X IPA 2 | 17 | 18 | 34 |
| 3 | X IPA 3 | 18 | 18 | 36 |
| 4 | X IPA 4 | 16 | 20 | 36 |
| 5 | X IPA 5 | 16 | 16 | 32 |
| 6 | X IPA 6 | 16 | 20 | 36 |
| 7 | X IPA 7 | 17 | 19 | 36 |
| 8 | X IPA 8 | 16 | 20 | 36 |
| 9 | X IPA 9 | 15 | 21 | 36 |
| 10 | X Sosoal 1 | 17 | 17 | 34 |
| 11 | X Sosial 2 | 17 | 18 | 35 |
| 12 | X Sosial 3 | 19 | 16 | 35 |
| 13 | XI IPA 1 | 14 | 19 | 33 |
| 14 | XI IPA 2 | 16 | 17 | 34 |
| 15 | XI IPA 3 | 14 | 21 | 35 |
| 16 | XI IPA 4 | 14 | 20 | 34 |
| 17 | XI IPA 5 | 20 | 13 | 33 |
| 18 | XI IPA 6 | 14 | 19 | 33 |
| 19 | XI IPA 7 | 13 | 19 | 32 |
| 20 | XI IPA 8 | 13 | 21 | 34 |
| 21 | XI IPA 9 | 14 | 19 | 33 |
| 22 | XI Sosial 1 | 14 | 18 | 32 |
| 23 | XI Sosial 2 | 15 | 19 | 34 |
| 24 | XI Sosial 3 | 11 | 18 | 29 |
| 25 | XII IPA 1 | 14 | 17 | 31 |
| 26 | XII IPA 2 | 12 | 17 | 29 |
| 27 | XII IPA 3 | 10 | 19 | 29 |
| 28 | XII IPA 4 | 11 | 17 | 28 |
| 29 | XII IPA 5 | 11 | 19 | 30 |
| 30 | XII IPA 6 | 13 | 18 | 31 |
| 31 | XII IPA 7 | 15 | 16 | 30 |
| 32 | XII IPA 8 | 15 | 13 | 28 |
| 33 | XII IPA 9 | 10 | 18 | 28 |
| 34 | XII Sosial 1 | 18 | 16 | 34 |
| 35 | XII Sosial 2 | 16 | 17 | 33 |

5. Data Guru

Berikut ini, data Guru SMA Swasta Dharmawangsa Medan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tenaga Kependidikan SMA Swasta Dharmawangsa Medan

| No | Nama | Jabatan |
|-----------|-----------------------|--------------------------------|
| 1 | Afrida Yanti | Guru Mapel |
| 2 | Ahmad Samsuri | Wakil Kepala Sekolah Kurikulum |
| 3 | Ahmad Sari Bulan | Guru Mapel |
| 4 | Ahmad Sofian Yunus | Guru Mapel |
| 5 | Alvy Mawaddah | Guru Mapel |
| 6 | Ani Muharni | Guru Mapel |
| 7 | Anum Herawati Harahap | Guru Bimbingan dan konseling |
| 8 | Ardawansyah | Guru Mapel |
| 9 | Astra Wahyudi | Guru Mapel |
| 10 | Ayu Pupuh Rohadi | Guru Mapel |
| 11 | Chairani | Guru Mapel |
| 12 | Dina Andriani | Guru Mapel |
| 13 | Efrihadi Rangkuti | Guru Mapel |
| 14 | Eko Dirmawan | Guru Mapel |
| 15 | Erawati | Guru Mapel |
| 16 | Erwin | Guru Mapel |
| 17 | Erwin Harahap | Guru Mapel |

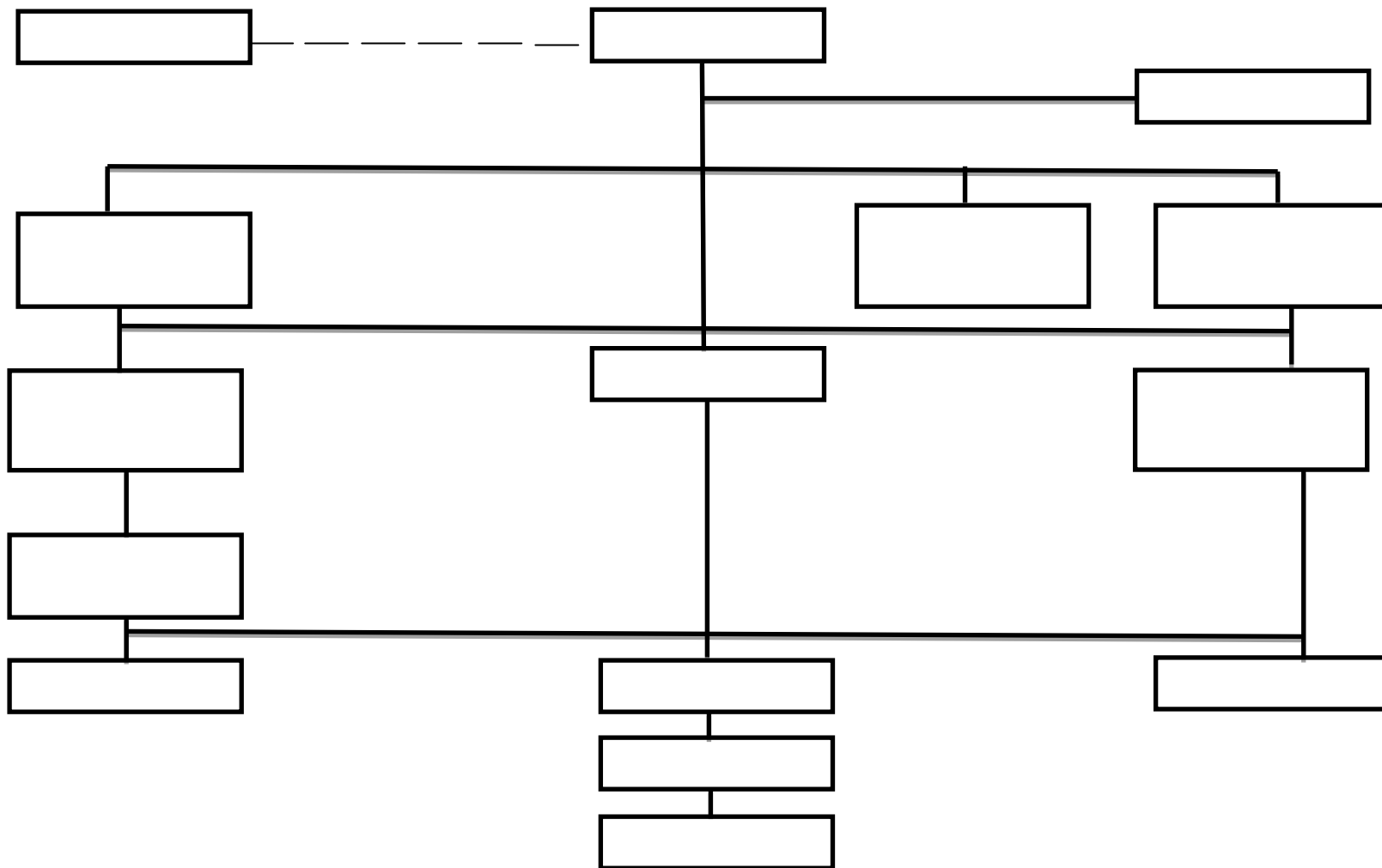
| | | |
|----|-----------------------|---------------------------------------|
| 18 | Evita Muliani | Guru Mapel |
| 19 | Fadhlah Rusli | Guru Mapel |
| 20 | Faridah Nuriana | Guru Mapel |
| 21 | Hardiana | Guru Mapel |
| 22 | Harya Wahyuni | Guru Mapel |
| 23 | Herawaty | Guru Mapel |
| 24 | Ibnu Hajar | Guru Mapel |
| 25 | Ica Nurhamidah | Kepala Laboratorium dan Guru Mapel |
| 26 | Ifna Julaida | Guru Mapel |
| 27 | Insanul Kamal | Guru Mapel |
| 28 | Irna Maulida Nasution | Guru Mapel |
| 29 | Ismet Amin | Guru Mapel |
| 30 | Johan Sinulingga | Guru Mapel |
| 31 | Juliana | Guru Mapel |
| 32 | Juriah | Guru Mapel |
| 33 | Khairul Arif | Guru Mapel |
| 34 | M. Asnawi | Guru Mapel |
| 35 | Mariati Ritonga | Guru Mapel |
| 36 | Marliana | Guru Mapel |
| 37 | Meiza Vandaliza | Guru Mapel |
| 38 | Mierna Zulkarnain | Guru Mapel |
| 39 | Misnayati | Guru Mapel |

| | | |
|----|----------------------------|--------------------------------|
| 40 | Muhammad Ashari | Guru Mapel |
| 41 | Muhammad Budi Wijaya | Guru Mapel |
| 42 | Muhammad Irwan | Guru Mapel |
| 43 | Muhd. Abd. Majid | Guru Mapel |
| 44 | Nadira Liliani | Guru Mapel |
| 45 | Faridah Nuriana | Guru Mapel |
| 46 | Nanda Ayu Sartika Simehate | Guru Mapel |
| 47 | Nining Sumarni | Guru Mapel |
| 48 | Nur Asiah | Guru Mapel |
| 49 | Nurdiana | Guru Mapel |
| 50 | Nurlela | Guru Mapel |
| 51 | Nuzul Laili | Guru Mapel |
| 52 | Pieter Gultom | Guru Mapel |
| 53 | Ponimin | Guru Mapel |
| 54 | Purwanto | Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan |
| 55 | Rahmadani | Guru Mapel |
| 56 | Rahmayani | Guru Mapel |
| 57 | Rani Sundari | Guru Mapel |
| 58 | Rina Hasdianti | Guru Mapel |
| 59 | Riza Novita | Guru Mapel |
| 60 | Rosmita | Guru Mapel |
| 61 | Rosna | Guru Mapel |
| 62 | Roswirman | Guru Mapel |

| | | |
|----|--------------------------|----------------|
| 63 | Sakinah | Guru Mapel |
| 64 | Siti Aisyah | Guru Mapel |
| 65 | Siti Fatimah | Guru Mapel |
| 66 | Siti Hazar | Guru Mapel |
| 67 | Siti May Saroh | Guru Mapel |
| 68 | Soleh Purwoaji | Guru Mapel |
| 69 | Sri Hartini | Guru Mapel |
| 70 | Sri Suliani | Guru Mapel |
| 71 | Suhendri | Guru Mapel |
| 72 | Sundari | Guru Mapel |
| 73 | Suryani | Guru Mapel |
| 74 | Susi Ramadhani | Guru Mapel |
| 75 | Sutan Hamzah | Guru Mapel |
| 76 | Sutrisno | Kepala Sekolah |
| 77 | Suyoto | Guru Mapel |
| 78 | Syafriadi | Guru Mapel |
| 79 | Syafrida | Guru Mapel |
| 80 | Syarifah Aini | Guru Mapel |
| 81 | Teguh Raharto | Guru Mapel |
| 82 | Titin Supraptina Siregar | Guru Mapel |
| 83 | Umi Kalsum | Guru Mapel |
| 84 | Umi Nadrah | Guru Mapel |
| 85 | Warta Nila Sari | Guru Mapel |

| | | |
|----|---------------------|----------------------------|
| 86 | Yanti Hariani | Guru Mapel |
| 87 | Yuhenny | Guru Mapel |
| 88 | Yuni Nelvianti | Guru Mapel |
| 89 | Yusmiati | Guru Mapel |
| 90 | Zafri Zaldi Siregar | Guru Mapel |
| 91 | Zainuddin | Wakil Kepala Sekolah Humas |

STRUKTUR ORGANISASI
SMA SWASTA DHARMAWANGSA MEDAN



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Dharmawangsa Medan tahun 2018/2019. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kelas XI-IPA 2 dengan jumlah 34 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di sekolah.

Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat alternatif jawaban yang berupa Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak pernah (TP). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. Untuk melihat berhasil atau tidaknya pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audio visual kepada siswa X-IPA 2 dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka digunakan teknik *pre test* dan *post test*. Data yang diuraikan dalam sub bab ini adalah hasil dari jawaban 34 orang responden atau siswa dalam 25 butir pernyataan mengenai kekatufan belajar siswa.

1. Hasil Uji Validitas

Uji coba validitas dilakukan di sekolah tempat penelitian namun diluar sampel yang akan diteliti sebanyak 30 siswa yang dianggap mempunyai ciri-ciri yang sama dengan sampel penelitian, data uji instrumen diolah dengan menggunakan bantuan software Ms Excel dan SPSS V22.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi *product moment*, maka untuk angket nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,23$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ didapat nilai $r_{Tabel} = 0,361$. Selanjutnya, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{Tabel}$ yaitu $(0,23 < 0,361)$ maka dari hasil tersebut butir angket nomor 1 dinyatakan tidak valid atau gugur.

Rangkuman uji validitas angket keaktifan belajar akan disajikan pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Validitas Angket Keaktifan Belajar

| Variabel | Aspek | Indikator | No Item | | | | Jlh |
|--------------------------------|---|---|-------------|----------------|------------|------------|-----------|
| | | | + | | - | | |
| | | | Valid | Gugur | Valid | Gugur | |
| Keaktifan Belajar Siswa | 1. Kegiatan Visual (visual Activities) | - Membaca Materi - Memperhatikan Materi | 3 | 1, 2 | 4 | 5, 6 | 6 |
| | 2. Kegiatan Lisan (Oral Activities) | - Bertanya - Mengeluarkan pendapat - Diskusi | 7, 8, 9, 10 | - | 11 | 12, 13, 14 | 8 |
| | 3. Kegiatan Mendengar (Lisening Activities) | - Mendengar materi pelajaran - Mendengarkan Presentasi | 15, 16, 17 | - | 18, 19, 20 | - | 6 |
| | 4. Kegiatan Menulis (Writing Activities) | - Membuat rangkuman materi pelajaran - Mengerjakan soal - Mencatat materi pelajaran | - | 21, 22, 23, 34 | 27, 28 | 25, 26 | 8 |
| | 5. Kegiatan Menggambar (Drawing Activities) | - Membuat diagram | - | 29 | 30 | - | 2 |
| | 6. Aktivitas Motorik (Motor Activities) | - Melakukan percobaan | 32 | 31 | 34 | 33 | 4 |
| | 7. Mental Activities | - Memecahkan masalah - Menganalisa soal - Mengambil keputusan | 36, 37 | 35 | 38, 40 | 39 | 6 |
| | 8. Emosional Activies | - Bersemangat - Bosan - Gugup - Berani | 43 | 41, 42 | 45, 46 | 44 | 6 |
| Jumlah | | | 12 | 11 | 13 | 10 | 46 |

Maka dapat dilihat pada hasil validitas angket mengenai keaktifan belajar butir angket yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 25 butir pada nomor (3, 4, 7,8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 27, 28, 30, 32, 34, 36, 37, 38, 40, 43, 45, 46) sedangkan butir angket yang dinyatakan gugur atau tidak valid berdasarkan hasil validitas angket yaitu sebanyak 21 butir angket pada nomor (1, 2, 5, 6, 12, 13, 14, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 33, 35, 39, 41, 42, 44).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan reabilitas angket keaktifan belajar menggunakan bantuan program SPSS V22, dilihat pada tabel titik product momen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ dengan kriteria $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Reabilitas Angket Keaktifan Belajar
Reability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,891 | 25 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angket keaktifan belajar dikatakan reliabel atau handal karena $R_{hitung} = 0,891$ sedangkan $R_{tabel} = 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa $R_{hitung} (0,891) > R_{tabel} (0,70)$, maka angket dinyatakan reliabel.

3. Hasil Data *Pre-test* Keaktifan belajar Siswa

Dilakukannya *pre-test* dengan bertujuan untuk mengetahui gambaran awal tentang keaktifan belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan. Hasil data *pre-*

test ditabulasikan pada Ms Excel. Tabulasi hasil data pre-test dapat dilihat pada lampiran 8.

Dari hasil angket *pre-test* pada siswa kelas XI-Ipa 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 34 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 25 butir. Dari Hasil yang didapatkan dari perhitungan data *pre-test* yang setelah dilakukan perhitungan angket diperoleh jumlah skor rendah adalah : 54 dan skor tinggi adalah : 87 dengan memiliki rata-rata (M) yaitu : 66,91 dan *standar deviasi* yaitu : 6,29. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan keaktifan belajar siswa berada pada tingkat rendah yaitu hanya pada skor rata-rata sebesar 66,91. Perhitungan data *pre-test* ini dapat dilihat pada lampiran 9.

4. Identifikasi Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan kecenderungan dari setiap variabel digunakan kriteria yaitu :

- a. Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung M_o (Mean empirik) dapat digunakan rumus yaitu :

$$M_o = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

Maka $M_o = \frac{2207}{34} = 66,91$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus yaitu :

$$M_i = \frac{\sum X_i}{n_i}$$

$$\text{Maka } M_i = \frac{705}{10} = 70,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 66,91$ dan $M_i = 70,5$ jadi kesimpulannya bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu : $66,91 \leq 70,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa dalam keadaan rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa didalam kelas. Perhitungan hasil data kecenderungan variabel dapat dilihat pada lampiran 9.

5. Hasil data *Post-Test* Angket Keaktifan Belajar Siswa

Setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) kepada siswa, yaitu dengan memberikan perlakuan yaitu berupa Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) , siswa diberikan *post-test* .Data hasil *post-test* ditabulasikan pada Ms Excel. Tabulasi hasil data pre-test dapat dilihat pada lampiran 10.

Adapun hasil perhitungan data *post-test* yaitu diperoleh hasil pada siswa kelas XI-IPA 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebanyak 34 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 25 butir. Perhitungan data *Post-Test* yang telah dilakukan perhitungan diperoleh jumlah skor terendah yaitu : 70 dan skor tertinggi yaitu : 88 dengan rata-rata (M) = 80,82 sedangkan *standar deviasi* (SD) yaitu : 3,14. Hal ini memiliki arti bahwa keadaan

keaktifan belajar siswa berada ditingkat tinggi yaitu pada skor rata-rata sebesar .
Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

6. Identifikasi Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan kecenderungan setiap variabel dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung M_o (Mean empirik) dapat digunakan rumus yaitu :

$$M_o = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

$$\text{Maka } M_o = \frac{6627,2}{82} = 80,32$$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus yaitu :

$$M_i = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

$$\text{Maka } M_i = \frac{5918}{74} = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh M_o yaitu : 80,32 dan M_i yaitu : 79, jadi kesimpulannya bahwa $M_o \geq M_i$ yaitu : $80,32 \geq 79$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

7. Uji Normalitas Angket

Dalam penelitian ini Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan

membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS V22 *Kolmogrov-smirnov*, untuk data Pre-test menunjukkan angka 0,118 sedangkan post-test menunjukkan angka 0,146 dengan taraf signifikansi yang berarti berada di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah didistribusi secara normal. Uji normalitas pada hasil angket ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretest | posttest |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 34 | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 66,91 | 80,32 |
| | Std. Deviation | 6,293 | 3,150 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,135 | ,131 |
| | Positive | ,135 | ,091 |
| | Negative | -,087 | -,131 |
| Test Statistic | | ,135 | ,131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,118 ^c | ,146 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas daya varians terhadap hasil data pre-test dan post-test menggunakan uji levene SPSS V22 menunjukkan angka 0,126 dengan taraf signifikansi yang berarti berada di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara homogen, hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.6 yaitu :

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

| pretest | | | |
|------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1,857 | 7 | 22 | ,126 |

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah terdapat perbedaan skor angket keaktifan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan skor setelah diberikan perlakuan berupa layanan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku yaitu membuat tabel tabulasi *pretest* dan *posttest* yaitu:

Tabel 4.7
Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* Angket Keaktifan Belajar Siswa

| No. | <i>Pre-test</i> (XA) | <i>Pos-test</i> (XB) | XB-XA (D) | Xd (D-Md) | Σx^2d |
|----------|-------------------------|-------------------------|--------------|--------------|---------------|
| 1 | 65 | 78 | 13 | 0 | 169 |
| 2 | 69 | 80 | 11 | -2 | 121 |
| 3 | 69 | 79 | 10 | -3 | 100 |
| 4 | 73 | 77 | 4 | -9 | 16 |
| 5 | 67 | 82 | 15 | 2 | 225 |
| 6 | 66 | 80 | 14 | 1 | 196 |
| 7 | 64 | 79 | 15 | 2 | 225 |
| 8 | 69 | 83 | 14 | 1 | 196 |
| 9 | 69 | 76 | 7 | -6 | 49 |

| | | | | | |
|-----------|----|----|----|-----|-----|
| 10 | 54 | 80 | 26 | 13 | 676 |
| 11 | 65 | 82 | 17 | 4 | 289 |
| 12 | 74 | 79 | 5 | -8 | 25 |
| 13 | 60 | 77 | 17 | 4 | 289 |
| 14 | 71 | 82 | 11 | -2 | 121 |
| 15 | 69 | 82 | 13 | 0 | 169 |
| 16 | 62 | 80 | 18 | 5 | 324 |
| 17 | 65 | 81 | 16 | 3 | 256 |
| 18 | 63 | 78 | 15 | 2 | 225 |
| 19 | 69 | 79 | 10 | -3 | 100 |
| 20 | 72 | 81 | 9 | -4 | 81 |
| 21 | 70 | 84 | 14 | 1 | 196 |
| 22 | 69 | 79 | 10 | -3 | 100 |
| 23 | 65 | 81 | 16 | 3 | 256 |
| 24 | 70 | 83 | 13 | 0 | 169 |
| 25 | 66 | 81 | 15 | 2 | 225 |
| 26 | 63 | 79 | 16 | 3 | 256 |
| 27 | 61 | 81 | 20 | 7 | 400 |
| 28 | 68 | 85 | 17 | 3 | 289 |
| 29 | 60 | 79 | 19 | 6 | 361 |
| 30 | 56 | 70 | 14 | 1 | 196 |
| 31 | 58 | 78 | 20 | 7 | 400 |
| 32 | 87 | 88 | 1 | -12 | 1 |
| 33 | 68 | 85 | 17 | 3 | 289 |
| 34 | 79 | 83 | 4 | -9 | 16 |

| | | | | | |
|----------|------|------|-----|--|------|
| Σ | 2275 | 2731 | 456 | | 7006 |
|----------|------|------|-----|--|------|

Maka diperoleh sebagai berikut :

Mean beda (Md) = _____

$$Md = \frac{7006}{456} = 13,41$$

Jumlah kuadrat deviasi $\Sigma x^2 d = 7006$

maka harga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$\frac{7006}{456} = 15,364$$

$$\frac{15,364}{13,41} = 1,146$$

$$1,146 \times 5 = 5,73$$

$$5,73 - 0,35 = 5,38$$

$$5,385$$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 5,385$ dengan jumlah responden (N) = 34, $t_{tabel} = 1,690$ dengan d.b = n-1 = 34-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$.

Dengan demikian hipotesis yang diperoleh menyatakan bahwa ada pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Ipa SMA Swasta

Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jadi kesimpulan hipotesis yang ditetapkan itu diterima. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata yang meningkat tentang keaktifan belajar siswa pada saat *pre-test* adalah 66,91, sedangkan pada *pos-test* adalah 80,32. Peningkatan hasil perubahan keaktifan belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 20 %. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan judul pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Ipa 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media audio visual terhadap keaktifan belajar pada siswa kelas XI Ipa 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dari hasil pengamatan atau observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada saat pemberian layanan informasi pada pertemuan pertama dengan menggunakan media audio visual dengan materi belajar aktif, terlihat siswa kurang begitu aktif dalam proses layanan informasi yang sedang berlangsung dan bahkan cenderung pasif.

Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi kelompok, serta memecahkan persoalan kurang begitu terlihat aktif bahkan cenderung pasif. Pada pertemuan selanjutnya penulis memberikan layanan informasi kembali kepada siswa dengan materi yang berbeda. Pada pertemuan kedua ini dari hasil observasi terlihat mulai sedikit ada perubahan terhadap keaktifan belajar siswa. hal ini terlihat dari siswa mulai tertarik untuk bertanya serta menanggapi mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual berupa tayangan film pendek. Namun perubahan siswa pada pertemuan kedua belum begitu signifikan dengan terlihat beberapa siswa yang masih cenderung pasif dalam proses pemberian layanan informasi.

Pada pertemuan selanjutnya dalam pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audio visual siswa cenderung aktif untuk mengikuti proses pemberian layanan informasi. Hal ini terlihat dari siswa cenderung aktif dalam bertanya, mulai berani dalam mengeluarkan pendapat serta aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan persoalan.

Pada penelitian ini sebelum diberikannya perlakuan pada kelas yang akan diteliti, penulis memberikan *pretes* kepada siswa. Sesuai dengan tujuan dilakukannya *pretest*, yaitu untuk mengetahui gambaran awal tentang keaktifan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil pemberian *pretest* pada siswa didapatkan hasil yaitu dengan rata-rata sebesar : 66,91 dengan *standard deviasi* sebesar : 6,29. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa keaktifan belajar cenderung relatif rendah.

Setelah diberikan *pretest* pada kelas tersebut, kemudian diberikan *treatment* atau sebuah perlakuan yaitu dengan menggunakan layanan informasi. Setelah memberikan perlakuan sebanyak 3 (tiga) sesi layanan kepada siswa, maka kelas tersebut diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan sebuah perlakuan. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh rata-rata sebesar : 80,32 dengan *standard deviasi* sebesar : 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut terdapat peningkatan keaktifan belajar pada siswa. Peningkatan hasil perubahan keaktifan belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 20 %.

Hal ini ditunjukkan pada uji t dengan taraf signifikansi nyata ($\alpha = 0,05$) dengan d.b = n-1, maka diperoleh perhitungan nilai $t_{hitung} = 5,385$ dan nilai $t_{tabel} = 1,690$, maka $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas XI-IPA 2 SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, dapat digunakan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

D. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil pada penelitian ini yang dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah pada peneliti. Sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini,

untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil keaktifan belajar siswa di kelas XI Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dikatakan keadaan keaktifan belajar siswa berada pada tingkat yang cenderung relatif rendah yaitu berada pada skor rata-rata 66,91.
2. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*) maka keadaan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu berada pada skor rata-rata 80,32. Peningkatan hasil perubahan keaktifan belajar siswa pada pre-test dan post-test mencapai sebesar 20 %.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,385$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$, maka dapat diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “ Terdapat Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dengan

Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki serta bisa mengambil keputusan dalam menjalani proses pendidikan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum lengkap, agar proses konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dapat lebih maksimal. Juga menambahkan ruangan khusus untuk pelaksanaan bimbingan konseling agar lebih kondusif dan lebih maksimal. Serta bagi guru disarankan lebih efektif dalam penggunaan media pembelajaran dengan efektif sehingga dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Guru Bk

Diharapkan kepada guru bimbingan konseling yang sangat berperan dalam mengarahkan, membantu dan membimbing para siswa. Guru pembimbing berperan sebagai sahabat atau teman anak didik sehingga siswa memiliki tempat berkonsultasi tentang permasalahan maupun kendala dalam kehidupan terutama di lingkungan sekolah.

4. Bagi peneliti

Disarankan untuk dapat menggunakan waktu dengan baik saat melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

5. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk menumbuh kembangkan kemampuan dalam meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amini. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Arysad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Geafindo.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cecep Kurtandi, Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Donni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ega. 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Hamdani. 2011. *Strategi pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yudhi Munandi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Press Group.
- Yusuf, Muri 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Jurnal

- Borneo, Rabiman. 2015. “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XII TKP SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta: Vol. 3. No. 1, ISSN: 2338-1825.
- Joni, Sri Yutmini, Sri Anitah. 2014. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”: Vol. 2. No.2, ISSN : 2354-6441.

Richma Hidayati. 2016.” *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*: Vol.1. No.1, ISSN: 2460-1187.

Rina Aristiani. 2016.” *Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio-Visual*: Vol 2. No 2, ISSN : 2503-281x

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan benar
2. Berikan tanda cek list (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda
3. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu semua peneliti mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya.
5. Hasil dari angket ini akan dirahasiakan oleh peneliti, dan angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian akademis apapun.

Pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

| NO | PERNYATAAN | SL | SR | KK | TP |
|----|--|----|----|----|----|
| 1 | Saya membaca materi sebelum pelajaran dimulai | | | | |
| 2 | Jika diberi materi pelajaran baru saya akan segera membacanya | | | | |
| 3 | Saya memperhatikan pemaparan materi dari guru | | | | |
| 4 | Saya tidak akan membaca materi pelajaran jika tidak diminta oleh guru saja | | | | |
| 5 | Saya kurang menyukai membaca materi dari guru | | | | |
| 6 | Saya tidak menghiraukan pemaparan materi dari guru ketika menerangkan materi pelajaran dikelas | | | | |
| 7 | Saya akan bertanya ketika saya kurang memahami materi pelajaran | | | | |
| 8 | Saya akan mengemukakan pendapat ketika guru bertanya dikelas | | | | |
| 9 | Saya akan bertanya kepada teman ketika kurang memahami materi pelajaran | | | | |
| 10 | Saya terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi | | | | |
| 11 | Saya akan diam saja ketika kurang memahami materi pelajaran | | | | |
| 12 | Saya tidak akan mengemukakan pendapat jika tidak diminta oleh guru | | | | |
| 13 | Saya lebih menyukai belajar sendiri dari pada harus berdiskusi | | | | |
| 14 | Saya hanya diam saja ketika guru sedang memberikan pertanyaan dikelas | | | | |
| 15 | Saya mendengar pemaparan materi dari guru | | | | |
| 16 | Saya mendengarkan presentasi dikelas agar memudahkan memahami materi pelajaran | | | | |
| 17 | Saya merasa antusias ketika mendengarkan perdebatan tentang materi pelajaran | | | | |
| 18 | Bila guru sedang menjelaskan materi saya lebih suka memilih berbicara dengan teman | | | | |
| 19 | Saya kurang menyukai mendengarkan presentasi dikelas | | | | |
| 20 | Saya merasa bosan mendengarkan presentasi dikelas | | | | |
| 21 | Saya membuat rangkuman materi pelajaran setelah guru menjelaskan materi | | | | |
| 22 | Saya mengerjakan soal yang ditugaskan oleh guru | | | | |
| 23 | Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 24 | Ketika guru menjelaskan materi saya mencatat point penting untuk memudahkan saya memahami materi | | | | |
| 25 | Saya akan membuat rangkuman materi jika hanya ditugaskan oleh guru | | | | |
| 26 | Saya tidak mengerjakan soal yang ditugaskan oleh guru | | | | |
| 27 | Saya lebih senang meminjam catatan teman dari pada harus mencatatnya sendiri | | | | |
| 28 | Saya tidak mencatat materi pelajaran dikelas | | | | |
| 29 | Saya menggambar diagram yang isinya materi pelajaran untuk | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | memudahkan saya dalam belajar | | | | |
| 30 | Saya kurang menyukai bila guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan skema gambar | | | | |
| 31 | Saya hadir dalam setiap penelitian kelompok disekolah | | | | |
| 32 | Saya membantu menyiapkan alat-alat untuk melakukan penelitian | | | | |
| 33 | Saya kurang menyukai ketika diadakan penelitian kelompok | | | | |
| 34 | Menurut saya kegiatan penelitian disekolah kurang begitu penting | | | | |
| 35 | Saya ikut serta dalam memecahkan masalah pada tugas kelompok | | | | |
| 36 | Saya akan menganalisa soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya | | | | |
| 37 | Saya berperan aktif dalam pengambilan keputusan didalam kelompok | | | | |
| 38 | Saya tidak begitu tertarik dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran | | | | |
| 39 | Menurut saya menganalisa soal terlebih dahulu hanya akan memakan waktu dalam mengerjakan soal | | | | |
| 40 | Saya akan menolak bila ditunjuk untuk membuat keputusan di dalam kelompok | | | | |
| 41 | Saya merasa semangat ketika akan dimulai pelajaran | | | | |
| 42 | Saya akan melakukan hal positif ketika saya merasa bosan saat guru menerangkan materi pelajaran | | | | |
| 43 | Saya berani bila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas | | | | |
| 44 | Saya merasa mengantuk dan kurang bersemangat ketika guru menjelaskan materi didepan kelas | | | | |
| 45 | Saya merasa bosan ketika guru menerangkan materi pelajaran didepan kelas | | | | |
| 46 | Saya merasa gugup bila guru menunjuk saya untuk tampil didepan kelas | | | | |

Lampiran 3

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|---------|--------|-------------|
| 1 | 0,23 | 0,361 | Tidak Valid |
| 2 | 0,314 | 0,361 | Tidak Valid |
| 3 | 0,459 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,376 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,222 | 0,361 | Tidak Valid |
| 6 | 0,186 | 0,361 | Tidak Valid |
| 7 | 0,594 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,435 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,391 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,582 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,692 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,248 | 0,361 | Tidak Valid |
| 13 | 0,019 | 0,361 | Tidak Valid |
| 14 | 0,199 | 0,361 | Tidak Valid |
| 15 | 0,534 | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,547 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,371 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,404 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,381 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,659 | 0,361 | Valid |
| 21 | 0,179 | 0,361 | Tidak Valid |
| 22 | 0,347 | 0,361 | Tidak Valid |
| 23 | 0,332 | 0,361 | Tidak Valid |
| 24 | 0,285 | 0,361 | Tidak Valid |
| 25 | 0,025 | 0,361 | Tidak Valid |
| 26 | 0,324 | 0,361 | Tidak Valid |
| 27 | 0,378 | 0,361 | Valid |
| 28 | 0,376 | 0,361 | Valid |
| 29 | 0,104 | 0,361 | Tidak Valid |
| 30 | 0,658 | 0,361 | Valid |
| 31 | 0,326 | 0,361 | Tidak Valid |
| 32 | 0,422 | 0,361 | Valid |
| 33 | 0,297 | 0,361 | Tidak Valid |
| 34 | 0,597 | 0,361 | Valid |
| 35 | 0,295 | 0,361 | Tidak Valid |
| 36 | 0,474 | 0,361 | Valid |
| 37 | 0,362 | 0,361 | Valid |
| 38 | 0,741 | 0,361 | Valid |
| 39 | 0,035 | 0,361 | Tidak Valid |
| 40 | 0,366 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 41 | 0,163 | 0,361 | TidakValid |
| 42 | 0,152 | 0,361 | Tidak Valid |
| 43 | 0,405 | 0,361 | Valid |
| 44 | 0,250 | 0,361 | Tidak Valid |
| 45 | 0,744 | 0,361 | Valid |
| 46 | 0,657 | 0,361 | Valid |

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN DAYA INGAT
MENGUNAKAN SPSS V22

Table with columns for Item No., Item, and 45 numbered correlation coefficients (r1 to r45). The table contains numerical data for each item across the 45 correlation metrics.

1. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
2. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS V22

Reability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,891 | 25 |

Lampiran 6

Angket Penelitian Setelah Di Uji

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan benar
2. Berikan tanda cek list (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda
3. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu semua peneliti mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya.
5. Hasil dari angket ini akan dirahasiakan oleh peneliti, dan angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian akademis apapun.

Pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

| NO | PERNYATAAN | SL | SR | KK | TP |
|----|---|----|----|----|----|
| 1 | Saya memperhatikan pemaparan materi dari guru | | | | |
| 2 | Saya tidak akan membaca materi pelajaran jika tidak diminta oleh guru saja | | | | |
| 3 | Saya akan bertanya ketika saya kurang memahami materi pelajaran | | | | |
| 4 | Saya akan mengemukakan pendapat ketika guru bertanya dikelas | | | | |
| 5 | Saya akan bertanya kepada teman ketika kurang memahami materi pelajaran | | | | |
| 6 | Saya terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi | | | | |
| 7 | Saya akan diam saja ketika kurang memahami materi pelajaran | | | | |
| 8 | Saya mendengar pemaparan materi dari guru | | | | |
| 9 | Saya mendengarkan presentasi dikelas agar memudahkan memahami materi pelajaran | | | | |
| 10 | Saya merasa antusias ketika mendengarkan perdebatan tentang materi pelajaran | | | | |
| 11 | Bila guru sedang menjelaskan materi saya lebih suka memilih berbicara dengan teman | | | | |
| 12 | Saya kurang menyukai mendengarkan presentasi dikelas | | | | |
| 13 | Saya merasa bosan mendengarkan presentasi dikelas | | | | |
| 14 | Saya lebih senang meminjam catatan teman dari pada harus mencatatnya sendiri | | | | |
| 15 | Saya tidak mencatat materi pelajaran dikelas | | | | |
| 16 | Saya kurang menyukai bila guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan skema gambar | | | | |
| 17 | Saya membantu menyiapkan alat-alat untuk melakukan penelitian | | | | |
| 18 | Menurut saya kegiatan penelitian disekolah kurang begitu penting | | | | |
| 19 | Saya akan menganalisa soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya | | | | |
| 20 | Saya berperan aktif dalam pengambilan keputusan didalam kelompok | | | | |
| 21 | Saya tidak begitu tertarik dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran | | | | |
| 22 | Saya akan menolak bila ditunjuk untuk mebuat keputusan di dalam kelompok | | | | |
| 23 | Saya berani bila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas | | | | |
| 24 | Saya merasa bosan ketika guru menerangkan materi pelajaran didepan kelas | | | | |
| 25 | Saya merasa gugup bila guru menunjuk saya untuk tampil didepan kelas | | | | |

Lampiran 7

TABULASI DATA PENELITIAN

| No | Pre-Test | | Post-Test | |
|---------------|----------|---------|-----------|---------|
| | XA | | XB | |
| 1 | 65 | 4225 | 78 | 6084 |
| 2 | 69 | 4761 | 80 | 6400 |
| 3 | 69 | 4761 | 79 | 6241 |
| 4 | 73 | 5329 | 77 | 5929 |
| 5 | 67 | 4489 | 82 | 6724 |
| 6 | 66 | 4356 | 80 | 6400 |
| 7 | 64 | 4096 | 79 | 6241 |
| 8 | 69 | 4761 | 83 | 6889 |
| 9 | 69 | 4761 | 76 | 5776 |
| 10 | 54 | 2916 | 80 | 6400 |
| 11 | 65 | 4225 | 82 | 6724 |
| 12 | 74 | 5476 | 79 | 6241 |
| 13 | 60 | 3600 | 77 | 5929 |
| 14 | 71 | 5041 | 82 | 6724 |
| 15 | 69 | 4761 | 82 | 6724 |
| 16 | 62 | 3844 | 80 | 6400 |
| 17 | 65 | 4225 | 81 | 6561 |
| 18 | 63 | 3969 | 78 | 6084 |
| 19 | 69 | 4761 | 79 | 6241 |
| 20 | 72 | 5184 | 81 | 6561 |
| 21 | 70 | 4900 | 84 | 7056 |
| 22 | 69 | 4761 | 79 | 6241 |
| 23 | 65 | 4225 | 81 | 6561 |
| 24 | 70 | 4900 | 83 | 6889 |
| 25 | 66 | 4356 | 81 | 6561 |
| 26 | 63 | 3969 | 79 | 6241 |
| 27 | 61 | 3721 | 81 | 6561 |
| 28 | 68 | 4624 | 85 | 7225 |
| 29 | 60 | 3600 | 79 | 6241 |
| 30 | 56 | 3136 | 70 | 4900 |
| 31 | 58 | 3364 | 78 | 6084 |
| 32 | 87 | 7569 | 88 | 7744 |
| 33 | 68 | 4624 | 85 | 7225 |
| 34 | 79 | 6241 | 83 | 6889 |
| Jumlah | 2275 | 153.531 | 2731 | 219.691 |

Lampiran 8

**TABULASI HASIL DATA PRE-TEST KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MS EXCEL**

| No | Nama | Nomor Item Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | Total |
| 1 | fauzi | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 65 |
| 2 | Daffa | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 69 |
| 3 | ibrahim | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 69 |
| 4 | putra | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 73 |
| 5 | nadira | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 67 |
| 6 | Adit | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 66 |
| 7 | tara | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 64 |
| 8 | wanti | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 9 | aura | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 10 | novi | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 54 |
| 11 | icha | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 65 |
| 12 | azmi | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 74 |
| 13 | restu | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 60 |
| 14 | bila | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 71 |
| 15 | rio | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 69 |
| 16 | raihan | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 62 |
| 17 | Hanif | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 65 |
| 18 | hamid | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 19 | azmi | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 69 |
| 20 | siti | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 72 |
| 21 | dila | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 70 |
| 22 | satria | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 23 | liza | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 65 |
| 24 | nazla | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 70 |
| 25 | manda | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 26 | shela | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 27 | surya | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 61 |
| 28 | siska | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 29 | saldatun | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 60 |
| 30 | irzi | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 56 |
| 31 | fairuz | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| 32 | putri | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 87 |
| 33 | mutia | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 34 | Windi | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 79 |
| Jumlah Total Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2275 |

Lampiran 9

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pre-Test

a. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Harga rata-rata

$\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 7 telah di peroleh :

$\sum X$: 2275

N : 34

: 153.531

Maka $M = \frac{2275}{34} = 66,91$

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

$\sum X^2$: Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah :

$$SD = \frac{\text{—————}}{\text{—————}}$$

$$SD = \frac{\text{—————}}{\text{—————}}$$

$$SD = \frac{\text{—————}}{\text{—————}}$$

$$SD = \frac{\text{—————}}{\text{—————}}$$

$$SD = \text{—————}$$

$$SD = 6,29$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- c. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- d. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = \text{—}$$

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \text{—————}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel keaktifan belajar siswa dapat dihitung mean empirik (Mo) sebagai berikut :

$$Mo = \text{—} = 66,91$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu :

$$Mi = \text{—} = \text{—} = 70,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 66,91$ dan $M_i = 70,5$ jadi kesimpulannya bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu : $66,91 \leq 70,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa dalam keadaan rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa didalam kelas.

Lampiran 10

**TABULASI HASIL DATA POS-TEST KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MS EXCEL**

| No | Nama | Nomor Item Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | Total |
| 1 | fauzi | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 73 |
| 2 | Daffa | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 3 | ibrahim | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 79 |
| 4 | putra | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 76 |
| 5 | nadira | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 70 | |
| 6 | Adit | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 75 |
| 7 | tara | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 72 |
| 8 | wanti | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| 9 | aura | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 70 |
| 10 | novi | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 80 |
| 11 | icha | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 78 |
| 12 | azmi | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 79 |
| 13 | restu | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 69 |
| 14 | bila | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| 15 | rio | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 16 | raihan | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 17 | Hanif | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 70 |
| 18 | hamid | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 73 |
| 19 | azmi | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 75 |
| 20 | siti | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 69 |
| 21 | dila | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 22 | satria | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 23 | liza | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 24 | nazla | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 81 |
| 25 | manda | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 26 | shela | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 75 |
| 27 | surya | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 79 |
| 28 | siska | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 82 |
| 29 | saldatun | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 30 | irzi | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 31 | fairuz | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 32 | putri | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| 33 | mutia | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 80 |
| 34 | Windi | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 83 |
| Jumlah Total Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2578 |

Lampiran 11

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Pos-Test

d. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Harga rata-rata

$\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 7 telah di peroleh :

$\sum XB$: 2731

N : 34

: 219.691

Maka $M = \frac{2731}{34} = 80,32$

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

$\sum X^2$: Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah :

$$SD = \frac{\quad}{\quad}$$

$$SD = \frac{\quad}{\quad}$$

$$SD = \frac{\quad}{\quad}$$

$$SD = \frac{\quad}{\quad}$$

$$SD = \frac{\quad}{\quad}$$

$$SD = 3,14$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = \frac{\quad}{\quad}$$

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\quad}{\quad}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel keaktifan belajar siswa dapat dihitung mean empirik (Mo) sebagai berikut :

$$Mo = \frac{\quad}{\quad} = 80,32$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu :

$$Mi = \frac{\quad}{\quad} = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh M_o yaitu : 80,32 dan M_i yaitu : 79, jadi kesimpulannya bahwa $M_o \geq M_i$ yaitu : $80,32 \geq 79$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa tinggi.

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Dengan Menggunakan SPSS V22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretest | Posttest |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 34 | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 66,91 | 80,32 |
| | Std. Deviation | 6,293 | 3,150 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,135 | ,131 |
| | Positive | ,135 | ,091 |
| | Negative | -,087 | -,131 |
| Test Statistic | | ,135 | ,131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,118 ^c | ,146 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 13

Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS V22

Test of Homogeneity of Variances

pretest

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1,857 | 7 | 22 | ,126 |

ANOVA

pretest

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 791,161 | 11 | 71,924 | 3,069 | ,012 |
| Within Groups | 515,574 | 22 | 23,435 | | |
| Total | 1306,735 | 33 | | | |

Lampiran 14

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku beda yaitu : membuat tabel tabulasi data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel Pre-test dan Pos-test Keaktifan Belajar Siswa

| No. | <i>Pre-test</i> (XA) | <i>Pos-test</i> (XB) | XB-XA (D) | Xd (D-Md) | Σx^2d |
|-----|-------------------------|-------------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| 1 | 65 | 78 | 13 | 0 | 169 |
| 2 | 69 | 80 | 11 | -2 | 121 |
| 3 | 69 | 79 | 10 | -3 | 100 |
| 4 | 73 | 77 | 4 | -9 | 16 |
| 5 | 67 | 82 | 15 | 2 | 225 |
| 6 | 66 | 80 | 14 | 1 | 196 |
| 7 | 64 | 79 | 15 | 2 | 225 |
| 8 | 69 | 83 | 14 | 1 | 196 |
| 9 | 69 | 76 | 7 | -6 | 49 |
| 10 | 54 | 80 | 26 | 13 | 676 |
| 11 | 65 | 82 | 17 | 4 | 289 |
| 12 | 74 | 79 | 5 | -8 | 25 |
| 13 | 60 | 77 | 17 | 4 | 289 |
| 14 | 71 | 82 | 11 | -2 | 121 |
| 15 | 69 | 82 | 13 | 0 | 169 |
| 16 | 62 | 80 | 18 | 5 | 324 |
| 17 | 65 | 81 | 16 | 3 | 256 |
| 18 | 63 | 78 | 15 | 2 | 225 |

| | | | | | |
|-----------|------|------|-----|-----|------|
| 19 | 69 | 79 | 10 | -3 | 100 |
| 20 | 72 | 81 | 9 | -4 | 81 |
| 21 | 70 | 84 | 14 | 1 | 196 |
| 22 | 69 | 79 | 10 | -3 | 100 |
| 23 | 65 | 81 | 16 | 3 | 256 |
| 24 | 70 | 83 | 13 | 0 | 169 |
| 25 | 66 | 81 | 15 | 2 | 225 |
| 26 | 63 | 79 | 16 | 3 | 256 |
| 27 | 61 | 81 | 20 | 7 | 400 |
| 28 | 68 | 85 | 17 | 3 | 289 |
| 29 | 60 | 79 | 19 | 6 | 361 |
| 30 | 56 | 70 | 14 | 1 | 196 |
| 31 | 58 | 78 | 20 | 7 | 400 |
| 32 | 87 | 88 | 1 | -12 | 1 |
| 33 | 68 | 85 | 17 | 3 | 289 |
| 34 | 79 | 83 | 4 | -9 | 16 |
| Σ | 2275 | 2731 | 456 | | 7006 |

Maka diperoleh sebagai berikut :

Mean beda (Md) = _____

$$Md = \frac{2275 - 2731}{456} = 13,41$$

Jumlah kuadrat deviasi $\Sigma x^2d = 7006$

maka harga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$\frac{5,385}{1,690}$$

$$\frac{5,385}{1,690}$$

$$\frac{5,385}{1,690}$$

$$\frac{5,385}{1,690}$$

5,385

Harga t_{tabel} dengan d.b = $n - 1 = 34 - 1$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 1,690. Maka $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,385 > 1,690)$. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pada layanan informasi terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X Ipa SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat diterima dan menghasilkan hubungan yang signifikan positif.

Perhitungan Perubahan Keaktifan Belajar

$$= \frac{5,385}{1,690} \times 100 \%$$

$$= \frac{5,385}{1,690} \times 100 \%$$

$$= \frac{5,385}{1,690} \times 100 \%$$

$$= 0,20 \times 100 \%$$

$$= 20 \%$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Swasta Dharmawangsa
Medan
- B. Tahun Ajaran** : 2019-2020, Semester ganjil
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa/siswi kelas X
- D. Pelaksana** : Syahrunnisa
- E. Pihak Terkait** : Siswa, Guru Bk

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** :
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : JP (2 x 40 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang kelas XI

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Cara Belajar Aktif (CBA)
2. Subtema : Mengembangkan cara belajar aktif dikelas
- B. Sumber Materi** : Buku yang relevan dengan tema,
Internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES :

- Agar siswa dapat mengembangkan cara belajar aktif dikelas sehingga proses belajar dikelas menjadi aktif.
- Agar siswa dapat mengenal hakikat belajar yang efektif dan efisien.

B. Penanganan KES-T :

- Untuk mencegah siswa bersikap pasif pada proses belajar dikelas yang menyebabkan siswa kurang memahami pembelajaran dikelas.
- Untuk mencegah siswa tidak mengetahui hakikat dari belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Informasi (Format klasikal)

B. Kegiatan Pendukung : Tampilan Kepustakaan

VI. SARANA

A. Media : Beberapa bahan bacaan,

B. Perlengkapan : *Infocus*, bahan bacaan dan tayangan film, power point.

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya siswa mengetahui bagaimana cara belajar yang aktif didalam kelas.
2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan untuk belajar aktif didalam kelas untuk menggali lebih dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. *Usaha* (U) : Siswa mempratikkan bagaimana cara belajar aktif didalam kelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta bertanya kepada guru
4. *Rasa* (R) : Perasaan positif karena mampu belajar secara aktif didalam kelas sehingga tidak menimbulkan sikap pasif pada proses belajar dikelas.

5. *Sungguh-sungguh* (S) : Bersungguh-sungguh dalam mengaplikasikan cara belajar aktif didalam kelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta bertanya kepada guru.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Menghindari sikap yang pasif pada proses belajar dikelas.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Allah SWT untuk suksesnya siswa mempraktekkan berkenaan dengan cara belajar aktif didalam kelas.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Memperkenalkan diri kepada para peserta layanan.
4. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
5. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul “**Cara Belajar Aktif**”
6. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Siswa memahami pengertian belajar
 - b. Siswa dapat mengetahui cara atau strategi belajar aktif dikelas

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu belajar ?
2. Menanyakan apakah siswa selama ini bersikap aktif pada proses pembelajaran atau pemberian layanan ?
3. Menanyakan kepada siswa cara belajar yang aktif dikelas ?

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang bacaan dan materi film dan pertanyaan dan respon siswa

tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diberikan penjelasan tentang apa itu belajar
2. Siswa diberikan pemaparan belajar aktif dikelas.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Siswa berpikir tentang bagaimana cara belajar aktif dikelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan bertanya kepada guru. (Unsur A).
- b. *Merasa*: Perasaan lega, senang siswa mengetahui cara dan strategi belajar yang aktif dikelas sehingga siswa belajar dengan efektif dikelas. (Unsur R).
- c. *Bersikap*: Bagaimana sikap siswa untuk aktif dikelas seperti mengemukakan pendapat, berdiskusi dengan teman sekelompok dengan baik dan berani untuk bertanya kepada guru. (Unsur K dan U).
- d. *Bertindak*: Bagaimana siswa bertindak serta mengaplikasikan cara belajar aktif didalam kelas. (Unsur K dan U).
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam mengaplikasikan cara belajar aktif didalam kelas. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/ pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2019

Mengetahui :

Guru Bimbingan Konseling

Pelaksana Layanan

()

()

Lampiran 16

DOKUMENTASI



Dokumentasi Pemberian Angket Keaktifan Belajar Kepada Siswa



Dokumentasi Pemberian Layanan Informasi Mengenai Keaktifan Belajar



Dokumentasi Foto Bersama Guru Bimbingan Konseling DSMA Swasta Dharmawngsa Medan



Tayangan Film (Kisah orang bijak dengan orang bodoh) dari penggunaan media audio visual



Tayangan Film (Motivasi Belajar) dari penggunaan media audio visual



Tayangan film (Piper) dari penggunaan media audio visual

Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Syahrunnisa
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jln. Pancing II Martubung LK V Kec. Medan
Labuhan

DATA ORANG TUA

Ayah : Alm. Syahrul Anwar
Ibu : Hanimah
Alamat : Jln. Pancing II Martubung LK V Kec. Medan
Labuhan

PENDIDIKAN

1. Lulus SD AL-washliyah 29 Medan Pada Tahun 2009
2. Lulus SMP Negeri 45 Medan Pada Tahun 2012
3. Lulus SMA Swasta Dharmawangsa Pada Medan Tahun 2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.